

MENGAPRESIASIKAN HASIL PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS XI-IPA-2 SEMESTER GENAP DI SMA NEGERI 2 MADIUN, KOTA MADIUN PADA TAHUN PELAJARAN 2017/2018. DENGAN METODE TEKNIK *CREATIVE APPROACH LEARNING* (PENDEKATAN PEMBELAJARAN YANG MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK)

**Warsito. S.Pd. M.Pd
SMA Negeri 2 Madiun**

ABSTRAK

Dengan menggunakan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,25%. ***Pada Siklus I*** hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (40%). ***Pada Siklus II*** hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%). Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Bahasa Inggris. Dengan menggunakan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) tersebut dinyatakan ***Tuntas***. Maka ***tidak*** perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya. Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : “Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) pada materi pembelajaran Mendiskripsikan Meaning Through Music dan manfaat dalam kehidupan pada pelajaran Bahasa Inggris prestasi belajar siswa dapat meningkat”, ***dapat di terima***.

Kata Kunci : Prestasi Bahasa Inggris, Creative Approach

PENDAHULUAN

Dewasa ini telah dikembangkan suatu pendekatan pembelajaran kooperatif untuk menghasilkan tujuan belajar yang baik. Mengapa harus kooperatif ? Menurut Nurhadi (2002) sejauh ini pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta – fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadikan pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan sebuah strategi baru yang lebih memberdayakan siswa. Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta – fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa

mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.

Kenyataan di lapangan pendidikan proses pencapaian pembelajaran siswa Kelas XI-IPA-2 semester genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018. masih menggunakan paradigma lama walaupun sekarang kurikulum telah berkembang menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi. Sehingga tidak menutup kemungkinan hasil belajar yang dicapai oleh siswapun terkesan monoton, karena hanya menghafal suatu fakta dan guru dipandang sebagai sumber utama dalam belajar. Salah satu hasil belajar yang diperoleh adalah mata pelajaran Bahasa Inggris untuk Kelas XI-IPA-

2. Belajar Bahasa Inggris lebih mengutamakan pada kemampuan berpikir logika, tidak menghafalkan suatu fakta. Namun kenyataan ini masih terlihat dalam pencapaian hasil belajar siswa Kelas XI-IPA-2 semester genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan pada fenomena tersebut, peneliti akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan melakukan perubahan strategi belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa Kelas XI-IPA-2 semester genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018. dengan menggunakan Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik).

Berdasarkan pada fokus penelitian tersebut, dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris siswa Kelas XI-IPA-2 semester genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan dampak penggunaan strategi pembelajaran dengan Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa Kelas XI-IPA-2 semester genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut, penelitian Meningkatkan Prestasi Belajar Dengan Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada siswa Kelas XI-IPA-2 semester genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018. diharapkan dapat menghasilkan temuan – temuan mengenal strategi pembelajaran dengan

Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa Kelas XI-IPA-2 semester genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Disisi lain diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi : Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa Kelas XI-IPA-2 semester genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018. dengan strategi pembelajaran Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik), dan pada Sekolah Menengah Atas pada umumnya.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh siswa untuk mencapai tujuan. Winkel (1984) mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan – perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap.

Selanjutnya Sukirin (1984) mengatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang disengaja untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh kecakapan baru.

Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) adalah suatu teknik belajar kelompok yang digambarkan sebagai berikut : (a) Satu kelas dibagi dalam kelompok – kelompok – kelompok kecil, banyaknya anggota kelompok disesuaikan dengan banyaknya masalah / problem yang ditawarkan guru. Kelompok – kelompok ini disebut dengan *home group*, (b) Setiap anggota *home group* diberi problem yang berbeda – beda, tapi masing – masing *home group* diberi persoalan yang sama. Dengan batasan waktu tertentu masing – masing anggota menyelesaikan problem secara individu, (c) Anggota *home group* akan berpecah dan membentuk kelompok baru yang membawa persoalan sama. Kelompok ini disebut *expert group* (kelompok ahli). Di kelompok inilah mereka berdiskusi untuk

menyamakan persepsi atas jawaban mereka, dan (d) Setelah selesai mereka kembali ke *home group* dan anggota – anggota akan mensosialisasikan hasil / jawaban dari kelompok ahli.

Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) merupakan salah satu dari strategi pembelajara kooperatif yang dilaksanakan di sekolah – sekolah. Menurut Suryanto (1999) pembelajaran kooperatif adalah salah satu jenis belajar kelompok dengan kekhususan sebagai berikut : (a) kelompok terdiri atas anggota yang hiterogen, (b) ada keter-gantungan positif diantara anggota kelompok, (c) kepemimpinan dipegang bersama, (d) guru mengamati kerja kelompok dan mela-kukan intervensi bila perlu, dan (e) setiap anggota kelompok harus siap menyajikan hasil kerja kelompok. Dari kelima kekhu-susan tersebut, juga dimiliki oleh karakteristik dari Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik). Rencana penelitian tindakan kelas (*action research*) ini, terbagi menjadi 4 tahap. Yaitu, *planning, acting, observing, dan reflection*.

METODE PENELITIAN

1. Desain dan Setting Penelitian

Pemelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) guru sebagai peneliti sekaligus melakukan tindakan di dalam kelas. Tindakan dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus yang direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan, masing – masing pertemuan dua jam pelajaran. Pertemuan pertama yaitu pembahasan materi pembelajaran pengertian dengan *Synetic Approach* (pendekatan yang memusatkan perhatian dan kompoetensi siswa) secara perorangan / individual. Sedangkan pertemuan kedua yaitu pembahasan materi pelajaran. Sumber – sumber dan peranan Mendiskripsikan Meaning Through Music dengan *Synetic Approach* (pendekatan yang memusatkan perhatian dan komptensi siswa) secara kelompok. Penelitian dilakukan pada Siswa Kelas XI-IPA-2 Semester Genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Rencana Tindakan

a. Refleksi Awal

Kegiatan refleksi awal ini merupakan gambaran situasi berdasarkan catatan guru yang terlibat dalam penelitian ini. Dari gambaran situasi tersebut akan muncul berbagai masalah dalam KBM. Cara mengatasi masalah yang muncul merupakan optimalisasi pembelajaran Mendiskripsikan Meaning Through Music Pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana cara guru meningkatkan kemampuan pemahaman materi pembelajaran Mendiskripsikan Meaning Through Music pada siswa Kelas XI-IPA-2 Semester Genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018. dengan menggunakan *Synetics Approach* (pendekatan yang memusatkan perhatian dan kompetensi siswa) sebagai alat pembelajaran.

b. Perencanaan

Pada siklus I yang dibahas adalah : Pertemuan I (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi : Memahami pengertian Mendiskripsikan Meaning Through Music

Kemampuan Dasar : Menjelaskan keterkaitan antara Mendiskripsikan Meaning Through Music (**Kompetensi Dasar**)

1. Dapat merespon makna dan langkah retorika Mendiskripsikan Meaning Through Music
2. Dapat menjelaskan keterkaitan antara Meaning Through Music

Materi Pelajaran :

- Mendiskripsikan Meaning Through Music
- Penyelesaian Tugas LKS materi Struktur Meaning Through Music. Siswa ditugasi untuk membaca buku Bahasa Inggris pada materi pokok Mendiskripsikan Meaning Through Music (sebagai tugas di rumah). Sebelumnya siswa sudah dibagi menjadi beberapa kelompok, sebab pada pertemuan II ada tugas kelompok yang melibatkan anak / siswa untuk melakukan kegiatan diskusi.

3. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Tanya jawab guru dan siswa yang berhubungan dengan tugas rumah sesuai dengan K D (Kompetensi Dasar)
2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa
3. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan menjelaskannya.

4. Siswa mengerjakan pada Lembar Kerja Siswa dengan LKS
5. Siswa menukarkan hasil perjuangan dengan siswa lain.
6. Guru dan siswa membahas hasil pekerjaan bersama – sama.
7. Guru dan siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.
8. Pose Test

Pada Pertemuan II (2 x 45 menit)

Pada pertemuan kedua standar kompetensi (S K) sama dengan pada pertemuan I yaitu : Dapat memajukan dan menyadari pentingnya Mendiskripsikan Meaning Through Music sedangkan kemampuan dasar. :

1. Dapat menyebutkan sumber – sumber Mendiskripsikan Meaning Through Music
2. Dapat menyimpulkan peranan dan Mendiskripsikan Meaning Through Music
3. Dapat membaca dan menulis kedalam Bahasa Inggris yang baik dan benar.

Materi Pelajaran :

- Mengidentifikasi *Mendiskripsikan Meaning Through Music*
- Menjelaskan mekanisme *Mendiskripsikan Meaning Through Music*

Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Menjelaskan kegiatan belajar mengajar. Bahasa Inggris
2. Mengerjakan pada Lembar Kerja Siswa dengan Synetics Approach (pendekatan yang memusatkan perhatian dan kompetensi siswa) secara kelompok
3. Presentasi hasil kerja kelompok tentang Mendiskripsikan Meaning Through Music
4. Pembahasan Materi Pelajaran *Mendiskripsikan Meaning Through Music*
5. Menyimpulkan hasil diskusi
6. Post Test

4. Prosedur Penilaian.

- Penilaian Proses
Dilaksanakan untuk mengukur proses pembelajaran, khususnya minat dan antusias siswa terhadap pembahasan materi pembelajaran Mendiskripsikan Meaning Through Music dengan menggunakan Synetics Approach (pendekatan yang memusatkan perhatian dan kompetensi siswa) sebagai metode pengajaran. Peneliti (dibantu kolaborator) menggunakan lembar observasi

untuk mengetahui minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa.

- Penilaian Hasil

Penelitian hasil dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa atau pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya peningkatan prestasi belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada mateti pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan Synetics Approach (pendekatan yang memusatkan perhatian dan kompetensi siswa) sebagai alat pembelajaran. Peneliti (dibantu kolaborator) menggunakan instrumen penilaian berupa butir soal.

- Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai kelanjutan siklus I, terutama jika siklus I hasilnya tidak sesuai dengan rencana dan target. Hal ini disebabkan dan atau materi pelajaran yang tidak tepat.

Siklus II tidak dilaksanakan apabila hasil penelitian tindakan kelas sudah sesuai dengan target ketuntasan belajar (65% perorangan dan 85% klasikal). Sebaliknya, bila target ketuntasan belajar belum tercapai, siklus kedua akan dilaksanakan.

5. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua pertemuan masing – masing pertemuan dua jam pelajaran. Pertemuan pertama (2 jam pelajaran) untuk mencapai tujuan pembelajaran pertama. Selanjutnya pertemuan kedua (2 jam pelajaran) / untuk mencapai tujuan pembelajaran kedua.

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I, jumlah pertemuan dan jam tatap muka disesuaikan berdasarkan temuan pada siklus I, Kolaborator yang dilibatkan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, serta siswa tempat guru melaksanakan tindakan kelas. Guru sebagai kolaborator akan mengamati tindakan kelas. Guru sebagai kolaborator akan mengamati pelaksanaan KBM dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disisipkan. Data dapat diperoleh dari hasil observasi dan jawaban siswa dari kuesioner yang disebutkan di kelas setelah KBM berlangsung. Hasil data yang diperoleh diharapkan dapat dianalisis secara kualitatif agar dapat

menentukan keberhasilan penelitian tindakan kelas ini.

6. Refleksi

Kegiatan refleksi melibatkan guru sebagai subjek penelitian, guru kolaborator dan beberapa siswa yang menjadi sasaran penelitian. Kegiatan ini diawali dengan memeriksa hasil observasi. Pemeriksaan dilakukan oleh guru secara bersama – sama. Hasil kuesioner siswa serta hasil test yang diperoleh siswa juga merupakan hasil refleksi yang akan dimanfaatkan untuk bahan perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Menurut Zuriyah (2003), ada 5 jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan. Diantaranya observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan meliputi : (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Zuriyah, 2003). Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan berperan serta. Menurut Bogdan & Biklen (1982) ketiga teknik tersebut merupakan teknik – teknik dasar yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan responden (Zuriyah, 2003). Wawancara merupakan salah satu prosedur terpenting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, sebab banyak informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara. Menurut Arifin (1998) yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu percakapan yang bertujuan memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya. Menurut Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Moleong (2000), maksud mengadakan wawancara antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang,

kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan kepedulian dan lain – lain.

3. Dokumentasi

Menurut Zuriyah (2003) teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip – arsip dan termasuk juga buku – buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum – hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Guba & Lincoln (1981) mengatakan bahwa dokumen dan *record* dapat digunakan untuk keperluan penelitian karena : (1) merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, (2) berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, (3) sifatnya alamiah sesuai dengan konteks, (4) hasil pengkajian akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan yang diselidiki.

PEMBAHASAN

1. Siklus I

Hasil pengamatan guru terhadap semua kerjaan pembelajaran Siswa Kelas XI-IPA-2 Semester Genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018 baik pertemuan I dan II menggunakan lembar observasi, yang meliputi:

- Identifikasi perencanaan pembelajaran
- Pengamatan pelaksanaan pembelajaran
- Identifikasi pelaksanaan pembelajaran

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus I adalah 17 (68%) siswa masuk dalam kategori Bagus, 4 (16%) siswa masuk dalam kategori Cukup, 4 (16%) siswa masuk dalam kategori Kurang.

Hasil Pengamatan Perhatian Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus I adalah 9 (36%) siswa masuk dalam kategori Bagus, 6 (24%) siswa masuk dalam kategori Cukup, 10 (40%) siswa masuk dalam kategori Kurang.

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I adalah : 3 siswa mendapat skor 63; 3 siswa mendapat skor 63; 3 siswa mendapat skor 65; 3 siswa mendapat skor 66; 1 siswa mendapat skor 67; 2 siswa mendapat skor 68; 5 siswa mendapat skor 70; 5 siswa mendapat skor 71; 2 siswa mendapat skor 73; dan 1 siswa mendapat skor 74. Skor rata-ratanya 68,40.

2. Siklus II

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus II adalah 21 (84%) siswa masuk dalam kategori Bagus, 2 (8%) siswa masuk dalam kategori Cukup, 2 (8%) siswa masuk dalam kategori Kurang.

Hasil Pengamatan Perhatian Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus II adalah 19 (76%) siswa masuk dalam kategori Bagus, 4 (16%) siswa masuk dalam kategori Cukup, 2 (8%) siswa masuk dalam kategori Kurang.

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II adalah : 1 siswa mendapat skor 52; 1 siswa mendapat skor 64; 2 siswa mendapat skor 70; 2 siswa mendapat skor 74; 2 siswa mendapat skor 75; 1 siswa mendapat skor 78; 2 siswa mendapat skor 81; 4 siswa mendapat skor 85; 1 siswa mendapat skor 88; 3 siswa mendapat skor 89; 4 siswa mendapat skor 93; 1 siswa mendapat skor 96; dan 1 siswa mendapat skor 100. Skor rata-ratanya 82,28.

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,25%.

Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (40%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Bahasa Inggris. Dengan menggunakan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) tersebut **Belum dinyatakan Tuntas**. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Bahasa Inggris. Dengan menggunakan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) tersebut dinyatakan **Tuntas**. Maka ***tidak*** perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya

Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : “Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) pada materi pembelajaran Mendiskripsikan Meaning Through Music dan manfaat dalam kehidupan pada pelajaran Bahasa Inggris prestasi belajar siswa dapat meningkat”, ***dapat di terima***.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di perlukan suatu metode sesuai dengan judul penelitian tindakan kelas ini maka metode yang dipergunakan adalah metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik). Metode ini dipergunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang studi Bahasa Inggris. Maka dengan dipergunakan metode tersebut akan senantiasa anak aktif dalam belajar. Dengan demikian semakin banyak diberikan tugas-tugas kepadanya maka anak akan mudah memahami materi pembelajaran Bahasa Inggris, maka akan mengakibatkan prestasi belajar semakin meningkat. **Pada Siklus I** data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki

aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (40%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Bahasa Inggris. Dengan menggunakan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) tersebut **Belum dinyatakan Tuntas**. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%).

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito, 1980. *Psychology Sosial*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Umum.
- Drs. Dariyanto, 1983. *Tujuan, Metode dan Satuan Pelajaran dan Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992. *Himpunan Perundang-Undangan RI bidang Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta
- Purwodarminto, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- inarno Surachmad, 1984. *Pengantar Interelasi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito.

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Bahasa Inggris. Dengan menggunakan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) tersebut dinyatakan **Tuntas**.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : “Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Teknik *Creative Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) pada materi pembelajaran Mendiskripsikan Meaning Through Music dan manfaat dalam kehidupan pada pelajaran Bahasa Inggris prestasi belajar siswa ***dapat meningkat***”, / ***dapat di terima***.

Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, maka didasarkan kepada Bapak/Ibu Guru agar berusaha meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan metode mengajar yang tepat pada proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Inggris semakin meningkat atau agar mendapatkan hasil yang memuaskan.